

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya sebuah pendekatan sangat diperlukan keberadaannya. Kenyataan tersebut menggambarkan bahwa adanya pendekatan dimaksudkan sebagai bahan untuk menggali informasi dari lapangan, dimana hal tersebut nantinya dapat menjadi acuan bagi seorang peneliti untuk mencari data yang terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu “Metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.¹

Mengacu pada rumusan masalah maka, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam,. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif disini adalah suatu penelitian dimana penelitian sekedar dilakukan untuk menggambarkan suatu variable yang berkenaan

¹ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993),106.

dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.²

Penelitian ini memaparkan fakta dan keadaan yang terjadi di MI Plus Al Mahmud terkait dengan masalah evaluasi. Penulis menggunakan pendekatan ini karena penelitian ini memerlukan informasi mendalam yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian Kualitatif yaitu “suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut”³ Penelitian kualitatif lebih bersifat terbuka, artinya dalam penelitian kualitatif memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pemahaman dan kerangka berpikir subjek yang bersangkutan. Pendekatan kualitatif itu sendiri, disini didefinisikan sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang terkait dalam bahasan serta peristilahannya.⁴

Penelitian tentang pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja guru ini merupakan “penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁵ Dalam penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja guru di MI Plus Al-Mahmud.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan utama dari adanya kehadiran peneliti ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian, keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mampu mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Dimana

²Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta:Rajawali Press, 1992),18.

³ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993),106.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁵ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.2001), 4.

dalam melakukan penelitian ini, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subyek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek yang berkaitan dengan semua hal-hal yang berhubungan dengan subyek peneliti yang telah ditetapkan atau yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini, kehadiran peneliti bukan ditujukan untuk mempengaruhi subyek penelitian, akan tetapi untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sewajarnya. Untuk itu, agar mendapatkan data-data yang dimaksud dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan hadir di lokasi selama kurang lebih 4-5 minggu.

Berdasarkan dengan hal tersebut, adapun hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti ketika sudah di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi yang sedalam-dalamnya tentang obyek peneliti.
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh untuk dijadikan obyek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ataupun pihak yang dianggap bisa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penulis melaksanakan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang bertempat di Jl. Al-Mahmud RT.02 RW. 04 di Desa Bacem-Ponggok-Blitar

Lokasi yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian ini adalah MI Plus Al-Mahmud. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan swasta yang maju, berkualitas dan berkembang di lingkungannya. Selain itu pemilihan MI Plus Al-Mahmud ini sebagai

lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu:

1. Sekolah ini merupakan sekolah yang terkemuka dan telah memiliki kematangan dalam hal kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan kegiatan manajemennya.
2. Sekolah ini memiliki prestasi dan keunikan tersendiri di bandingkan sekolah lain di daerah sekitarnya. Prestasi akademik dan non akademik seringkali diraih oleh siswa-siswanya.
3. Ditengah banyaknya lembaga pendidikan, MI Plus Al-Mahmud mampu membuktikan bahwa sampai saat ini tetap menjadi sekolah terfavorit bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya disekolah tersebut. Bahkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di wilayah Kabupaten Blitar, Kediri dan sekitarnya.
4. Kepala MI Plus Al-Mahmud sekarang baru memimpin kurang lebih 6 tahun. Tentunya sebuah tantangan tersendiri untuk kepala sekolah yang baru dalam mempertahankan kualitas sekolah, terutama kualitas para guru, yang sudah dibangun.
5. Meskipun sebuah lembaga pendidikan baruhal ini tidak membuat wali murid ragu mempercayakan anak di lembaga MI Plus Al-Mahmud.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan sesuai bukti kebenaran, yaitu bahan-bahan yang nantinya akan dipakai sebagai dukungan penelitian. Sedangkan sumber data itu sendiri disini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau di dapat dari sumber pertama

⁶ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016).22.

baik secara individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer ini disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data mencakup subyeknya adalah Kepala Sekolah sebagai informan kunci beserta Waka kurikulum dan guru-guru di sekolah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Seperti halnya; dokumen mengenai gambaran umum MI Plus Al-Mahmud, struktur organisasi lembaga dan dokumen evaluasi serta dokumen yang berkaitan dengan usaha mengelola hubungan masyarakat di MI Plus Al-Mahmud serta hasil catatan lapangan yang diperoleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tema penelitian di atas, maka cara pengumpulan data peneliti lakukan dengan tiga teknik, yaitu: (1) Wawancara, (2) Observasi, dan (3) Dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu tape recorder, kamera, pedoman wawancara, dan alat-alat lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang

dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.”⁷

Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti. Ada dua alasan peneliti menggunakan teknik wawancara, yaitu: pertama; dengan wawancara peneliti dapat menggali, tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang peneliti teliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek tersebut. kedua; apa yang peneliti tanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa akan datang.

Wawancara peneliti lakukan secara terbuka untuk menggali pandangan subjek penelitian (kepala sekolah dan guru) tentang masalah yang akan peneliti teliti. Wawancara peneliti lakukan pada waktu dan konteks yang tepat agar mendapat data yang akurat dan peneliti lakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti dilengkapi dengan alat perekam suara (tape recorder), dan buku catatan kecil untuk mencatat hal-hal yang peneliti rasa penting dan berkaitan dengan penelitian.

Langkah-langkah wawancara, peneliti menggunakan tujuh langkah yaitu:

- a. menetapkan kepada siapa wawancara ini akan peneliti lakukan;
- b. menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan;
- c. mengawali atau membuka alur wawancara; (melangsungkan wawancara);
- d. mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya;
- e. menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan
- f. mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah peneliti peroleh.

2. Observasi

⁷ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), 57.

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dan mengikuti secara teliti suatu objek dengan proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Selain itu, peneliti juga dapat terlihat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari peran partisipan hingga non partisipan.⁸

Observasi peneliti lakukan dengan cara melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Dalam peran observasi ini, peneliti sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang relevan dengan fokus penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengamati langsung aktifitas Kepala Sekolah terutama ketika mengadakan rapat, memberikan perintah kepada bawahannya masing-masing dan berinteraksi dengan para guru, karyawan, dan wakil kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai data pribadi, pendidikan guru, dan arsip penting lainnya yang mendukung penelitian ini”.⁹ Untuk menghemat dan menghindari kehilangan data yang telah peneliti kumpulkan dalam waktu relatif lama yang disebabkan kesalahan teknik, maka peneliti melakukan pencatatan-pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan. Karena ini merupakan jenis kualitatif maka peneliti yakin bahwa pengumpulan data akan memakan waktu yang panjang.

Di samping itu data dokumen juga peneliti perlukan untuk melengkapi data yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang peneliti maksud berupa foto-foto sekolah, arsip-arsip sekolah, transkrip wawancara dan dokumen tentang sejarah-sejarah sekolah dan perkembangannya. Kesemua dokumen ini akan peneliti

⁸ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012),186.

⁹ M. Nasir Budiman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry,2004),24.

kumpulkan untuk kemudian peneliti analisis demi kelengkapan data penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Suharsimi, instrument sendiri merupakan alatbantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuanya agar penelitian sistematis dan mudah tentunya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data jenis wawancara. Wawancara merupakan salah satu instrument penelitian yang sring digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam wawancara, peneliti mengumpulkan informasi dari responden melalui interaksi verbal.

Adapun instrument wawancara yang akan peneliti gunakan dalam meneiliti guna memperoleh data antara lain

1. Perencanaan apa saja yang dipersiapkan sebelum melaksanakan evaluasi?
2. Apakah dalam kegiatan evaluasi akan dibentuk sebuah tim untuk menjalankan evaluasi tersebut?
3. Dalam proses evaluasi keadaan saat evaluasi seperti apa ?
4. Setelah diadakan evaluasi akankah ada tindak lanjut dari evaluasi?
5. Dalam rentan waktu berapa lama evaluasi akan dilakukan lagi?

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif tentunya juga terdapat istilah pengecekan keabsahan temuan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat lagi data yang diperoleh di lapangan apakah sudah benar-benar valid atau belum. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Oleh karenanya, perlu pengujian

data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Dimana pengujian tersebut nantinya akan menghasilkan data yang valid.

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas yang perlu diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terkait hal yang diteliti¹⁰. Pada dasarnya, ketekunan pengamatan sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghindari perolehan data yang keliru dari responden. Oleh karenanya, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan terkait hal yang diteliti dengan lebih tekun dan berkesinambungan lagi agar hasil yang didapatkan tidak diragukan kepastiannya serta data-data yang didapati benar-benar diperoleh secara sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu pemikiran keabsahan data berdasarkan pemanfaatan sumber lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹¹

Beberapa triangulasi yang setidaknya dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

¹¹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016).78.

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dijadikan sebagai ilustrasi untuk menguji kredibilitas data tentang evaluasi kinerja guru, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawah yang dipimpin, keatasan yang menugasi dan keteman kerja. Data dari ketiga sumber tersebut nantinya tidak bisa dirata-rata akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Dengan demikian, data tersebut akan dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya sehingga bisa dimintai kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Seperti halnya saja data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini melalui wawancara, kemudian cek lagi dengan observasi dan dokumnetasi.

Dari adanya penerapan mengenai triangulasi yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka diharapkan nantinya kegiatan ini mampu meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkapkan temuan unik, mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang jelas tentang masalah. Selain itu, kegiatan ini nantinya dapat mendekatkan hubungan sosial antara peneliti dengan responden, sehingga nantinya kepercayaan peneliti terhadap data yang diperoleh semakin kuat dan meyakinkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data juga disebut sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

Menurut Milles dan Hubbernab sebagaimana yang dikutip Sugiono, ada tiga langkah dalam menganalisis data, antara lain adalah: (1) Reduksi data, (2) *Display* data dan (3) Verifikasi data.¹³

Adapun tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam tehnik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini, reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Sedangkan abstraksi itu sendiri merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 355.

¹³Ibid,247.

inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹⁴

2. Penyajian Data (Data Display)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana pada kenyataannya kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Shodik, *Dasar Metode....*, hlm. 122.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, verifikasi data peneliti digunakan untuk mengumpulkan data yang telah disajikan, menelaah data dan mereduksi data untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian terkait berpacu pada pendapat dari Moleong, dimana diantara tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian adalah MI Plus Al-Mahmud, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja guru di MI Plus Al-Mahmud. Yang nantinya akan menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi dan teknik evaluasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber

data serta metode yang digunakan untuk memperoleh data agar menjadi data yang valid, akuntabel serta sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.